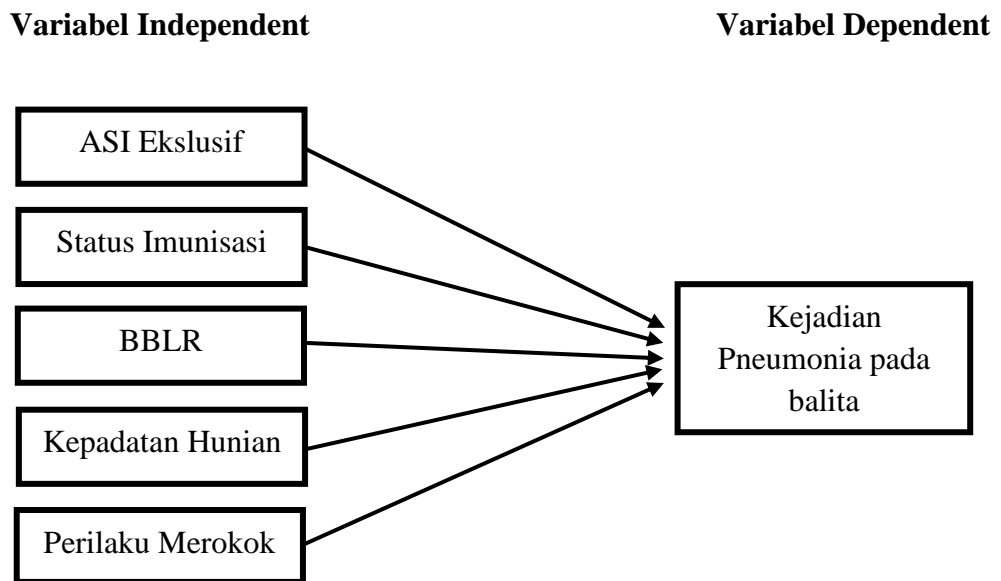


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan yang akan diteliti, berikut kerangka konsep yang dapat digambarkan:



Gambar 3. 1 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau ikatan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diketahui. Adapun konsep dalam penelitian ini yaitu kejadian pneumonia pada balita yang disebabkan terhadap beberapa faktor diantaranya ASI eksklusif, status imunisasi, berat badan lahir rendah (BBLR), kepadatan hunian, dan perilaku merokok. Dari uraian tersebut peneliti ingin meneliti faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita.

## **B. Hipotesis**

Menurut Notoatmodjo (2012), hasil suatu penelitian pada hakikatnya adalah suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Untuk mengarahkan kepada hasil penelitian ini maka dalam perencanaan penelitian perlu dirumuskan jawaban sementara dari suatu penelitian ini biasanya disebut hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.
2. Terdapat hubungan antara status imunisasi dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.
3. Terdapat hubungan antara berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.
4. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.
5. Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu :

1. Variabel independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, status gizi, perilaku rokok, dan padatan hunian.

2. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang diamati dan diukur unruk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian pneumonia pada balita.

#### D. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Pada definisi oprasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam,2013).

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	<b>Kejadian Pneumonia pada Balita</b>	Suatu keadaan terjadinya Pneumonia ditandai dengan gejala batuk dan tarikan dinding bagian bawah	Telaah dokumen	Laporan Pneumonia UPTD Puskesmas Cipedes tahun 2023/ catatan rekam medik	0. Pneumonia 1. Bukan pneumonia	Nominal

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
		kedalam yang telah di diagnosis oleh tenaga kesehatan				
<b>Variabel Independent</b>						
1.	<b>ASI Eksklusif</b>	Pemberian ASI eksklusif dari sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan tanpa pemberian makanan dan minuman tambahan	Wawan cara	Kuesioner	Menilai hasil kuisioner  0. Tidak eksklusif 1. Eksklusif (0-6 bulan)	Nominal
2.	<b>Status Imunisasi</b>	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapatkan imunisasi hepatitis B 1x, BCG 1x,DPT-HB-Hib 3x, polio 4x, dan campak 1x	Kuesioner dan catatan buku kartu Menuju Sehat (KMS)/kartu identitas anak (KIA)	Kuesioner	Menilai hasil kuisioner  0. Tidak Lengkap 1. Lengkap	Nominal
3.	<b>Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)</b>	Berat badan bayi sewaktu dilahirkan	Catatan buku KMS/KIA/ menggunakan wawancara	Kuesioner	Menilai hasil kuisioner  0. Rendah (1500-2500 gr) 1. Normal (>2500 gr)	Nominal

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
4.	<b>Kepadatan Hunian</b>	Perbandingan jumlah penghuni dengan luas lantai rumah	Wawan cara, pengukuran	Alat Meteran, kuesioner	Menilai hasil kuisisioner  0. Padat (>2 orang/8m <sup>2</sup> )  1. Tidak padat (≤2 orang/8m <sup>2</sup> )  (Kepmenkes RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999)	Nominal
5.	<b>Perilaku Merokok</b>	Ada atau tidak anggota keluarga yang menghisap rokok dalam rumah setiap hari	Wawan cara	Kuesioner	Menilai hasil kuisisioner  0. Ada/ Merokok 1. Tidak Ada/ Tidak Merokok	Nominal

#### E. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *case control* atau kasus kontrol. Penelitian kasus kontrol adalah suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Artinya, pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian dari efek tersebut ditelusuri kebelakang tentang penyebabnya atau variabel – variabel yang mempengaruhi akibat tersebut (Notoatmodjo, 2015).

## **F. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya, terdiri dari 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Cipedes, dengan 16 RW dan 74 RT dengan luas 229,072 ha.

## **G. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi juga bagian dari total individu dengan ciri tertentu, yang hidup atau menempati suatu wilayah, populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan penelitian, populasi dalam penelitian ini :

- a. Populasi kasus dalam penelitian ini yaitu semua balita berumur 12-59 bulan penderita pneumonia yang tercatat dalam rekam medik Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 115 balita.
- b. Populasi kontrol dalam penelitian ini adalah semua balita berumur 12 bulan – 59 bulan dan tinggal diwilayah kerja UPTD puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya tahun 2023 dari jumlah kunjungan poli MTBS (manajemen terpadu balita sakit) di Puskesmas Cipedes sebanyak 1.340 kunjungan

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sampel kasus dalam penelitian ini adalah balita berusia 12-59 bulan yang terdiagnosis pneumonia berdasarkan catatan dari hasil rekam medik Puskesmas Cipedes pada tahun 2023 total sebanyak 115 balita. Pemilihan sampel kelompok kasus menggunakan *total sampling* namun setelah dilakukan perhitungan sesuai kriteria inklusi seperti balita yang berusia 12-59 bulan dan bertempat tinggal diwilayah kerja Puskesmas Cipedes, dimana jumlah populasi balita yang menderita pneumonia pada tahun 2023 sebanyak 63 balita. Perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol 1:1 sebanyak 63 responden kasus dan sampel kontrol, sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 126 responden.
- b. Sampel kontrol dalam penelitian ini adalah balita berusia 12-59 bulan yang tinggal berdekatan dengan rumah sampel kasus dan tidak terdiagnosis penyakit pneumonia yang tersebar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya tahun 2023. Pemilihan sampel kelompok kontrol menggunakan *purposive sampling*, dimana penentuan sampel kontrol disesuaikan dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel kelompok kontrol dalam penelitian ini diambil dari balita yang memiliki usia

yang sama dengan kasus, jenis kelamin masing-masing individu pada kelompok sampel kasus yang disamakan dengan jumlahnya dan memiliki lokasi rumah terdekat dengan kasus.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi :

a) Inklusi

1) Kasus

- a) Penderita pneumonia (data pneumonia tahun 2023 di Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya).
- b) Balita yang berusia 12 – 59 bulan.
- c) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
- d) Orang tua/pengasuh balita yang bersedia menjadi responden.

2) Kontrol

- a) Bukan penderita dan tidak menderita penyakit infeksi saluran pernapasan.
- b) Balita dalam keadaan sehat.
- c) Orang tua balita yang bersedia menjadi responden.

b) Eksklusi

- a) Responden sedang tidak berada dirumah.
- b) Balita yang meninggal dunia.



### 3. Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan data penelitian dengan menggunakan data primer, data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2016).

Besar sampel dan teknik pengambilan sampel untuk sampel kasus dalam penelitian ini yaitu dengan *total sampling*. Berdasarkan jumlah populasi sampel kasus pneumonia balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 115. Namun setelah dilakukan perhitungan sesuai kriteria inklusi seperti balita yang berusia 12-59 bulan dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cipedes, dimana jumlah populasi balita yang menderita pneumonia pada tahun 2023 sebanyak 63 balita sehingga seluruh populasi kasus dijadikan sampel. Berdasarkan jumlah populasi sampel kasus pneumonia balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya pada tahun 2023 sebanyak 115. Namun setelah dilakukan kriteria inklusi, dimana jumlah populasi balita yang menderita pneumonia pada tahun 2023 sebanyak 63 balita sehingga seluruh populasi kasus dijadikan sampel.

Besar sampel dan Teknik pengambilan sampel untuk sampel kontrol yaitu proporsional, Pengambilan sampel kelompok kontrol dalam

penelitian ini diambil dari balita yang memiliki usia yang sama dengan kasus, jenis kelamin masing-masing individu pada kelompok sampel kasus yang disamakan dengan jumlahnya dan memiliki lokasi rumah terdekat dengan kasus Dengan perbandingan 1:1 kelompok kasus dan kelompok kontrol jumlah sampel keseluruhan yaitu sebanyak 126 responden.

Tabel 3. 2 Jumlah sasaran sampel kasus dan kontrol

No.	RT	RW	Kelurahan	Kasus	Sampel Kasus	Sampel Kontrol
1.	003	001	Cipedes	3	3	3
2.	001	002	Cipedes	1	1	1
3.	002	003	Cipedes	1	1	1
4.	002,005	005	Cipedes	3	3	3
5.	001,002,003, 004,005	006	Cipedes	7	7	7
6.	003,004,005, 006	007	Cipedes	7	7	7
7.	001,002,005	008	Cipedes	7	7	7
8.	002,003,005	009	Cipedes	6	6	6
9.	001,002,004	010	Cipedes	7	7	7
10.	003,005,006, 009	011	Cipedes	14	14	14
11.	001,002,004	012	Cipedes	4	4	4
12.	001,003	013	Cipedes	3	3	3
Total					63	63

Pengambilan sampel kelompok kontrol dalam penelitian ini diambil dari balita yang memiliki usia yang sama dengan kasus, jenis kelamin masing-masing individu pada kelompok sampel kasus yang disamakan dengan jumlahnya dan memiliki lokasi rumah terdekat dengan kasus.

## **H. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan kuesioner kepada responden orang tua/pengasuh dari balita merupakan sumber data sekunder.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Cipedes.

## **I. Metode dan Instrument pengumpulan data**

Metode dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Menurut sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan lingkungan dalam menentukan fakta fakta di lapangan. Observasi dilakukan dengan mengunjungi rumah balita yang menjadi subjek penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah kepadatan hunian rumah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah checklist dan meteran untuk mengetahui jumlah orang yang sekamar dengan balita dan luas

kamar. Hal ini dilakukan untuk menentukan kepadatan hunian rumah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data, dimana informasi didapatkan langsung dari responden (Notoatmodjo, 2018). Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara berstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan dan kadang-kadang disertai alternatif jawaban agar wawancara tersebut dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengetahui ASI eksklusif, berat badan bayi rendah, status gizi, paparan rokok, dan kepadatan hunian rumah.

## 3. Pengukuran

Pengukuran menggunakan alat rollmeter digunakan untuk mengukur variabel kepadatan hunian dan mengetahui luas lantai kamar. Cara mengukur kepadatan hunian yaitu dengan mengukur luas kamar balita, kemudian dibandingkan dengan jumlah orang yang tidur satu kamar dengan balita. Berikut merupakan cara pengukurannya :

- a) Pengukuran dilakukan dengan mengukur panjang dan lebar lantai kamar
- b) Hasil pengukuran dicatat dan dihitung luas kamar sesuai dengan bentuk ruangnya
- c) Apabila terdapat kesulitan dalam mengukur luas lantai kamar, dapat ditanyakan langsung kepada responden terkait luas kamar tersebut

- d) Hasil pengukuran yaitu dikatakan memenuhi syarat jika kepadatan hunian kamar  $\leq 2$  orang/8 m<sup>2</sup>. Apabila dikatakan tidak memenuhi syarat jika kepadatan hunian kamar  $> 2$  orang/8 m<sup>2</sup>.

## **J. Prosedur Penelitian**

Proses-proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap persiapan
  - a. Pembuatan surat izin penelitian dengan membawa surat dari Fakultas Ilmu Kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cipedes.
  - b. Melakukan survei awal di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan data kasus pneumonia pada balita tahun 2019-2023.
  - c. Melakukan survei awal di UPTD Puskesmas Cipedes untuk mendapatkan data balita penderita kasus pneumonia dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.
  - d. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang dibutuhkan sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian penyakit pneumonia pada balita.
  - e. Menentukan variabel penelitian.
  - f. Pembuatan kuisisioner penelitian.
  - g. Melaksanakan survei awal.
  - h. Mengumpulkan dan mengolah data hasil survei awal.

- i. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada UPTD Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya.
  - b. Pengisian informed consent oleh subjek penelitian dikelompok kasus dan kelompok kontrol.
  - c. Pengumpulan data berupa penyebaran kuisisioner dengan teknik wawancara dan pengukuran.
3. Tahap penyelesaian

Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pengolahan data meliputi pengkodean dan perhitungan secara komputerisasi. Dilanjutkan dengan analisis data serta penyusunan keseluruhan laporan skripsi.

#### **K. Teknik Analisis Data**

Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, *tabulasi*, *cleaning*, dan *entry data*.

##### 1. *Editing*

*Editing* atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

## 2. *Coding*

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya, Dalam tahap coding dilakukan pemberian simbol atau kode pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah pengolahan data. Dalam hal ini peneliti memberikan kode jawaban kuesioner masing-masing variabel :

- a. Variabel ASI eksklusif, diberikan kode 0 untuk tidak melakukan ASI eksklusif dan 1 untuk melakukan ASI eksklusif.
- b. Variabel Status Imunisasi, diberikan kode 0 untuk tidak lengkap dan 1 untuk lengkap.
- c. Variabel Berat badan lahir rendah, diberikan kode 0 untuk rendah dan kode 1 untuk normal..
- d. Variabel padatan hunian rumah, diberikan kode 0 untuk padat ( $>2$  orang/8m<sup>2</sup>) dan kode 1 untuk tidak padat ( $<2$  orang/8m<sup>2</sup>).
- e. Variabel perilaku merokok, diberikan kode 0 untuk ada/merokok dan kode 1 untuk tidak ada/tidak merokok.

## 3. *Tabulasi*

*Tabulasi* merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian skor. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

#### 4. *Cleaning*

*Cleaning* data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dientri, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-entri data ke komputer.

#### 5. *Entry data*

*Entry data* merupakan kegiatan memasukan data melalui pengolahan komputer. Peneliti memasukan data ke dalam komputer dengan menggunakan program SPSS IBM versi 27 *for windows*.

### **L. Proses Penelitian**

Dalam proses penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus pneumonia balita di wilayah kerja Puskesmas Cipedes Kota Tasikmlaya yaitu meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

#### 1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan faktor faktor yang berhubungan dengan pneumonia. Pada tahap ini dilakukan survey awal untuk mendapatkan data awal dan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing. Ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan untuk melancarkan proses penelitian yaitu :

##### a. Menyusun rancangan penelitian



- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- f. Persoalan etika penelitian

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Disamping itu, dalam tahap pelaksanaan maka tugas dibagi tiga bagian yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Pengumpulan data

## 3. Tahapan Penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan proses analisis data dimana peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh suatu laporan yang sistematis.

## M. Analisis Data

Data akan dianalisis dengan menggunakan program aplikasi SPSS IBM versi 27 *for windows*, analisis dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu analisis univariat dan bivariat. Adapun tahapan untuk menganalisis tersebut sebagai berikut:

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2015). Analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen, responden dalam penelitian ini adalah orang tua/pengasuh balita.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2015). Untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel independen dengan variabel dependen dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS IBM versi 27 *for windows* melalui uji statistik *Chi-Square*.

Dalam menganalisis variabel independen pemberian ASI eksklusif, berat bada lahir, paparan rokok dan padatan hunian terhadap variable dependen kejadian pneumonia pada balita menggunakan *Chi-Square 2x2* dengan ketentuan:

a) Terdapat tabel 2x2, dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai

adalah Continuty Correction.

Keputusan untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan 5% (= 0,05) adalah:

- 1) Bila  $p\ value \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Bila  $p\ value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai  $p\ alpha (\alpha)$  atau derajat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan demikian bila hasil penelitian menunjukkan  $p\ value \leq \alpha$  maka dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan, sedangkan bila hasil penelitian menunjukkan  $p\ value > \alpha$  maka kedua variabel tersebut tidak berhubungan .

#### **N. Penyajian data**

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi berdasarkan variabel yang diteliti.